

## BAB VI

### SARAN

Saran yang dapat disampaikan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Kimia Farma Rewwin adalah sebagai berikut:

1. Pemberian KIE kepada pasien perlu ditingkatkan agar pasien mengerti bagaimana cara penggunaan obat yang benar dan dapat menambah kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat sehingga obat tersebut mampu memberikan efek terapi yang diharapkan.
2. Penyediaan tempat khusus untuk konseling sangat memberikan keuntungan bagi pasien karena pasien dapat mengungkapkan tentang keluhan-keluhan yang dirasakannya, berikut obat-obat yang sudah di gunakan, dalam hal ini peran apoteker dapat berfungsi secara optimal dengan memberikan informasi obat serta dapat memberikan pengobatan swamedikasi.
3. Pemantauan terapi pasien dan kegiatan *telepharma* harus lebih digalakkan lagi untuk membantu meningkatkan kualitas terapi pada pasien dan menonjolkan peran apoteker terhadap masyarakat luas.
4. Apoteker sebaiknya lebih memperkenalkan diri sebagai apoteker saat KIE dan tidak hanya menyampaikan cara penggunaan obat tetapi juga menyampaikan efek samping dan terapi non farmakologi yang dapat dijalankan oleh pasien serta menunjukkan tanggal kadaluwarsa dari obat yang didapat oleh pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- British Medical Association (BMA). 2011. *British National Formulary 61<sup>th</sup> Edition*. BMJ Group and Royal Pharmaceutical Society, London.
- Gunawan. 2012. *Farmakologi dan Terapi*. Edisi 5. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta
- Irmalita, Juzar, D.A., Andrianto, Setianto, B.Y., Tobing, D., Firman, D., dan Firdaus, I. 2015. *Pedoman Tata Laksana Sindrom Koroner Akut*, Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2004. **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/MENKES/ SK/ IX/ 2004 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek**, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2002. **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/MENKES/ SK/ X/ 2002 Tentang Pemberian Ijin Apotek**, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Lacy, F. C., Lora, L., A., Morton, P. G. and Leonard, L., I. 2009. *Drug Information Handbook 17<sup>th</sup> ed*, American Pharmacists Association, New York.
- McEvory, Gerald K., et al., 2011, *AHFS Drug Information, American Society of Healthy-System Pharmacist*, Betesda, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014. **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standart Kefarmasian di Apotek**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2015. **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016. **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017. **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek**, Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintahan. 2009. **Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian**, Lembaga Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Neal, M. J. 2006. *At a Glance Farmakologi Medis*. Erlangga, Jakarta.
- Seto, S., N. Yunita., T. Lily. 2012. *Manajemen Farmasi ed. 3*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference* 36<sup>th</sup> ed., Pharmaceutical Press, London.
- Undang-undang Republik Indonesia. 1997. **Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika**, Undang-undang Republik Indonesia, Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia. 2009. **Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan**, Undang-undang Republik Indonesia, Jakarta.
- Widyati, 2016. *Praktik Farmasi Klinik : Fokus Pada Pharmaceutical Care*. Ed-2. Brilian Internasional. Sidoarjo.

- Beeh, K. M., Beier, J., Esperester, A., & Paul, L. D. (2008). Antiinflammatory Properties Of Ambroxol. *European Journal of Medical Research*, 557.
- Kimbria, G. (2009). Stability study of ambroxol hydrochlorid sustained release pellets coated with acrylic polymer. *Journal of Pharma and Science*, 36-43.
- Olainfarm. (2018, February 22). *Olainfarm*. Retrieved Oktober 9, 2013, from Olainfarm: [http://olainfarm.lv/wp-content/uploads/2013/02/AMBROKSOL\\_Summary-ofProduct-Characteristics.pdf](http://olainfarm.lv/wp-content/uploads/2013/02/AMBROKSOL_Summary-ofProduct-Characteristics.pdf)
- Ramana, G., Kartik, R. D., & Sravanthi, O. (2012). Design and Evaluation of Natural Gum Based Oral Controlled Release Matrix. *Scholars Research Library*, 1105-1114.